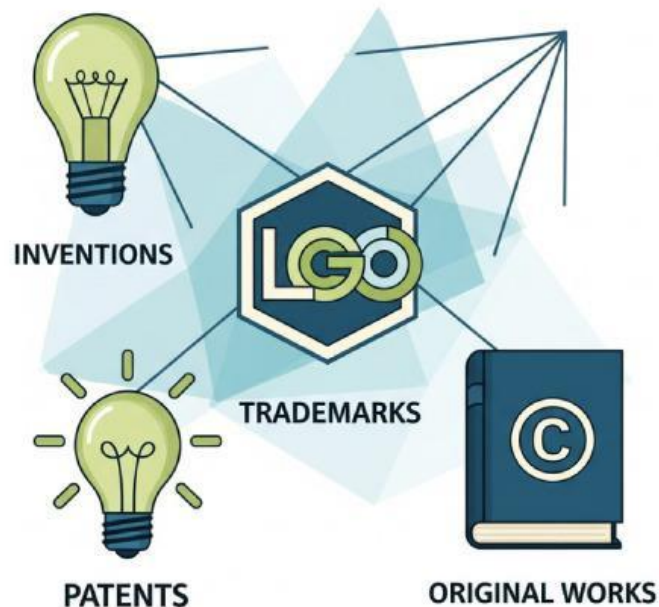


SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PKK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS LEGISLATION



NAMA KELOMPOK :

.....

.....

.....

.....

Studi Kasus 4

Petunjuk Penggunaan LKPD

- Bacalah permasalahan berikut ini dengan seksama bersama kelompok, kemudian selesaikan persoalan-persoalan yang ada di bawah!
- peserta didik diberikan kebebasan dalam membuat Laporan studi Kasus baik dalam bentuk PPT, Infografis, Poster, atau menjawab langsung pada lembar LKPD

Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis berbagai jenis Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) yang relevan dengan produk kreatif dan inovatif di Indonesia, dengan tepat.
2. Menerapkan prinsip-prinsip dasar perlindungan HAKI dalam kasus nyata terkait pengembangan ide atau produk usaha, berdasarkan contoh kasus yang diberikan.
3. Menjelaskan pentingnya mematuhi peraturan perundang-undangan HAKI untuk mencegah pelanggaran dan melindungi inovasi, dengan argumen yang logis dan jelas.



Kevin, seorang mahasiswa IT, mengembangkan aplikasi mobile bernama "ArtConnect" yang memungkinkan seniman dari berbagai bidang (musik, lukis, tari) untuk berkolaborasi, berbagi karya, dan menemukan event seni di kota mereka. Aplikasi ini memiliki fitur unik berupa "Galeri Virtual 3D" dan sistem "Donasi Mikro" untuk seniman. Kevin sudah mulai mempromosikan mock-up dan fitur-fitur uniknya. Sebuah perusahaan start-up teknologi besar tertarik dengan konsepnya.

Mereka mengajak Kevin bekerja sama, namun setelah pertemuan beberapa kali, tiba-tiba perusahaan tersebut merilis aplikasi baru dengan nama "Artify" yang memiliki fitur "Galeri Imersif" dan "Dukungan Kreator" yang sangat mirip dengan ide-ide orisinal Kevin di "ArtConnect". Kevin merasa idenya dicuri mentah-mentah.

Arahan Umum



1. Apa inti masalah HAKI yang terjadi atau strategi perlindungan HAKI yang digunakan/seharusnya digunakan oleh pihak-pihak terkait.

2. Apa inti masalah HAKI yang terjadi atau strategi perlindungan HAKI yang digunakan/seharusnya digunakan oleh pihak-pihak terkait.

3. Bagaimana dampak HAKI (perlindungan atau pelanggaran) terhadap individu atau perusahaan dalam kasus ini?

4. Jika kalian adalah penasihat HAKI, strategi perlindungan HAKI apa yang akan kalian rekomendasikan untuk menghindari masalah serupa di masa depan, baik untuk perusahaan/individu dalam kasus ini, maupun untuk karya kreatif personal kalian sendiri (misalnya, logo, lagu, atau konten digital)?